



# LAPORAN TAHUNAN 2025 PT BPR CAHAYA ARTHABALI

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	16
IV. Perkembangan Usaha	17
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	22
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	31
VII. Laporan Keuangan Tahunan	33
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	43
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	44
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	45

## Kata Pengantar

---

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya PT BPR CAHAYA ARTHABALI dapat menyelesaikan Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban Direksi atas kinerja operasional serta keuangan perusahaan sepanjang tahun 2025. Di tengah tantangan ekonomi, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan layanan dan memperkuat posisi perusahaan sebagai Bank Perekonomian Rakyat yang terpercaya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, nasabah, mitra bisnis, serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan.

Kami juga mengapresiasi dedikasi seluruh karyawan. Semoga laporan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai pencapaian dan arah strategis PT BPR CAHAYA ARTHABALI ke depan.

# PT BPR CAHAYA ARTHABALI

Laporan Ikhtisar Keuangan 2025

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 18.750.672.950
Pendapatan Operasional	Rp 3.584.937.792
Beban Operasional	Rp 3.356.543.649
Pendapatan Non Operasional	Rp 27.197.253
Beban Non Operasional	Rp 110.999.500
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 191.038.956

## Rasio Keuangan

KPMM <b>47,92%</b>	NPL Neto <b>15,11%</b>	NPL Gross <b>16,68%</b>	ROA <b>0,53%</b>
BOPO <b>93,63%</b>	NIM <b>4,97%</b>	LDR <b>64,98%</b>	Cash Ratio <b>10,99%</b>

## **I. Laporan Manajemen**

---

### **1. Laporan Direksi**

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR CAHAYA ARTHABALI berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR CAHAYA ARTHABALI untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Badung dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, BPR CAHAYA ARTHABALI tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR CAHAYA ARTHABALI juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR CAHAYA ARTHABALI terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR CAHAYA ARTHABALI tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR CAHAYA ARTHABALI pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR CAHAYA ARTHABALI juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR CAHAYA

ARTHABALI untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 11,04% secara tahunan mencapai Rp18,7 milyar. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR CAHYA ARTHABALI dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**

Pada akhir tahun 2025, PT BPR CAHYA ARTHABALI juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR CAHYA ARTHABALI beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

<b>Indikator Keuangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi</b>
Pertumbuhan Kredit	14%	11,04%
NPL ( <i>Gross</i> )	5%	16,68%
NPL ( <i>Net</i> )	2%	15,11%
BOPO	88%	93,63%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	1,24%	0,53%

### **Kendala, Tantangan dan Antisipasinya**

Sepanjang tahun 2025, BPR CAHYA ARTHABALI masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPR CAHYA ARTHABALI memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR CAHYA ARTHABALI menjalankan beberapa inisiatif utama

sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas BPR CAHAYA ARTHABALI
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 BPR CAHAYA ARTHABALI menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR CAHAYA ARTHABALI juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 3 (Cukup baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang cukup baik, BPR CAHAYA ARTHABALI berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

## **Penerapan Manajemen Risiko**

BPR CAHAYA ARTHABALI menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR CAHAYA ARTHABALI mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, BPR CAHAYA ARTHABALI mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR CAHAYA ARTHABALI juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR CAHAYA ARTHABALI terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR CAHAYA ARTHABALI tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR CAHAYA ARTHABALI termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR CAHAYA ARTHABALI optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

Bank CAHAYA ARTHABALI secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR CAHAYA ARTHABALI secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 3 (PK-3). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

BPR CAHAYA ARTHABALI melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR CAHAYA ARTHABALI bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR CAHAYA ARTHABALI juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR CAHAYA ARTHABALI dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

### **Apresiasi dan Penutup**

Direksi BPR CAHAYA ARTHABALI menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR CAHAYA ARTHABALI untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR CAHAYA ARTHABALI untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR CAHAYA ARTHABALI, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR CAHAYA ARTHABALI berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.

## **2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris**

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR CAHAYA ARTHABALI mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR CAHAYA ARTHABALI; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR CAHAYA ARTHABALI secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR CAHAYA ARTHABALI, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan **4 (empat) kali Rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi**.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar

Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR CAHAYA ARTHABALI.

**Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

**Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

**Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara

berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi Direksi beserta seluruh karyawan BPR CAHAYA ARTHABALI dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

### **PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR CAHAYA ARTHABALI di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR CAHAYA ARTHABALI memiliki Peringkat Komposit 3 (Cukup Baik).

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan

hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 2 (Cukup Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR CAHAYA ARTHABALI telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR CAHAYA ARTHABALI selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR CAHAYA ARTHABALI dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR CAHAYA ARTHABALI dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR CAHAYA ARTHABALI agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi

risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris PT BPR CAHAYA ARTHABALI menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (value added) bagi seluruh pemangku kepentingan.

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	NI KETUT SRI MUSWIDANTI, SE.
	Alamat	BR. DHARMAYASA GULINGAN MENGWI BADUNG
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Februari 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	27 Februari 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-81/KO.181/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	08 April 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	25 Agustus 2004
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL DENPASAR
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	27 November 2017
	Lembaga Penyelenggara	SERTIFIKASI PROFESI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	27 November 2027

<b>2.</b>	Nama	<b>NI MADE SUSIYANI,A.MD,AK</b>
	Alamat	<b>JALAN MAJAPAHIT PERM KAMASAN PERMAI BLOK C NO 5</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>16 Agustus 2023</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>16 Agustus 2028</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-312/KR.0812/2023</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>28 Agustus 2023</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>D3</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>14 Oktober 2004</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>POLITEKNIK NEGERI BALI</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI KOMPETENSI</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>12 Desember 2022</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>SERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>12 Desember 2027</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	<b>NI PUTU DEWI MARHENI, SE</b>
	Alamat	<b>BR. MOJAN DS. MEKARSARI BATURITI TABANAN</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>25 Januari 2018</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>02/CAB/MGW/I/2018</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>25 Januari 2018</b>

### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>I GEDE PARAMARTHA WIJANA, SE</b>
	Alamat	<b>BR. KEMULAN DESA JAGAPATI ABIANSEMAL BADUNG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp2280000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>41.45%</b>
	2.	Nama
Alamat		<b>BR. KEMULAN DESA JAGAPATI ABIANSEMAL BADUNG</b>
Jenis Pemilik		<b>Perorangan</b>
Status Pemegang Saham		<b>PSP</b>
Jumlah Nominal		<b>Rp2280000000</b>
Persentase Kepemilikan		<b>41.45%</b>
3.		Nama
	Alamat	<b>BR. KEMULAN DESA JAGAPATI ABIANSEMAL BADUNG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp940000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>17.10%</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>53</b>
Tanggal akta pendirian	<b>11 Januari 1991</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>25 Juni 1991</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>01</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>01 November 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU/AH.01.03-0206848</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>01 November 2024</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Perbankan</b>
Tempat kedudukan	<b>Jalan Raya Mengwitani No.182 Mengwi, Badung</b>
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>02. Wajar Dengan Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>Dwi Haryadi Nugraha &amp; Rekan</b>

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	3.584.938
Beban Operasional	3.356.544
Pendapatan Non Operasional	27.197
Beban Non Operasional	111.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	144.592
Taksiran Pajak Penghasilan	28.511
Pendapatan Pajak Tangguhan	74.958
Beban Pajak Tangguhan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	191.039

PT BPR CAHAYA ARTHABALI mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp3,58 miliar dan Beban Operasional sebesar Rp3,36 miliar, menghasilkan margin operasional positif. Selisih operasional tersebut menghasilkan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak sebesar Rp144,6 juta.

Pendapatan Non Operasional tercatat Rp27,2 juta sementara Beban Non Operasional mencapai Rp111 juta, memberikan kontribusi negatif pada hasil bersih. Setelah memperhitungkan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp28,5 juta, Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan mencapai Rp191,0 juta. Kinerja ini menunjukkan kemampuan PT BPR CAHAYA ARTHABALI dalam mempertahankan profitabilitas meski menghadapi tekanan biaya non operasional.

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	16.644.728	-	-	-	-	16.644.728

Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	6.498	-	-	-	-	6.498
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	14.898.121	717.570	587.279	-	2.541.204	18.744.175
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>31.549.348</b>	<b>717.570</b>	<b>587.279</b>	<b>-</b>	<b>2.541.204</b>	<b>35.395.401</b>

## Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	47,92
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	15,11
NPL Gross	16,68
Return on Assets (ROA)	0,53
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,63
Net Interest Margin (NIM)	4,97
Loan to Deposit Ratio (LDR)	64,98
Cash Ratio	10,99

PT BPR CAHAYA ARTHABALI melaporkan bahwa seluruh aset produktif pada periode ini tercatat nol, baik dalam kategori lancar, DPK, kurang lancar, diragukan, maupun macet, sehingga tidak terdapat penempatan kredit atau investasi yang tercatat. Hal ini mencerminkan tidak adanya aktivitas penyaluran dana produktif selama tahun pelaporan.

Rasio keuangan menunjukkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sebesar 47,92 % dan rasio cadangan terhadap PPKA mencapai 100,00 %, menandakan kecukupan modal yang kuat. NPL Neto 15,11 % dan NPL Gross 16,68 % mengindikasikan tantangan dalam kualitas aset, sementara Return on Assets sebesar 0,53 % mencerminkan profitabilitas yang rendah. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tercatat 93,63 %, menunjukkan beban operasional yang hampir menyamai pendapatan. Net Interest Margin sebesar 4,97 % tetap berada pada level yang wajar, dan Loan to Deposit Ratio 64,98 % menandakan kebijakan penyaluran kredit yang konservatif. Cash Ratio 10,99 % memperlihatkan likuiditas yang sangat

baik.

#### 4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	<b>16,68</b>
NPL Neto (%)	<b>15,11</b>

##### **Penyebab Utama Kondisi NPL:**

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada BPR CAHAYA ARTHABALI dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha (downturn), khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.

Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

BPR CAHAYA ARTHABALI secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

##### **Langkah Penyelesaian:**

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 16,68%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan kredit mencapai 11,04%, dan aset mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 3.847.734.648,- mencapai 13,38%.

## **V. Analisis dan Pembahasan Manajemen**

---

### **1. Tinjauan Perekonomian**

#### **Tinjauan Perekonomian**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR CAHAYA ARTHABALI, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **10%–14%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR CAHAYA ARTHABALI untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### **2. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

#### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja PT. BPR CAHAYA ARTHABALI tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

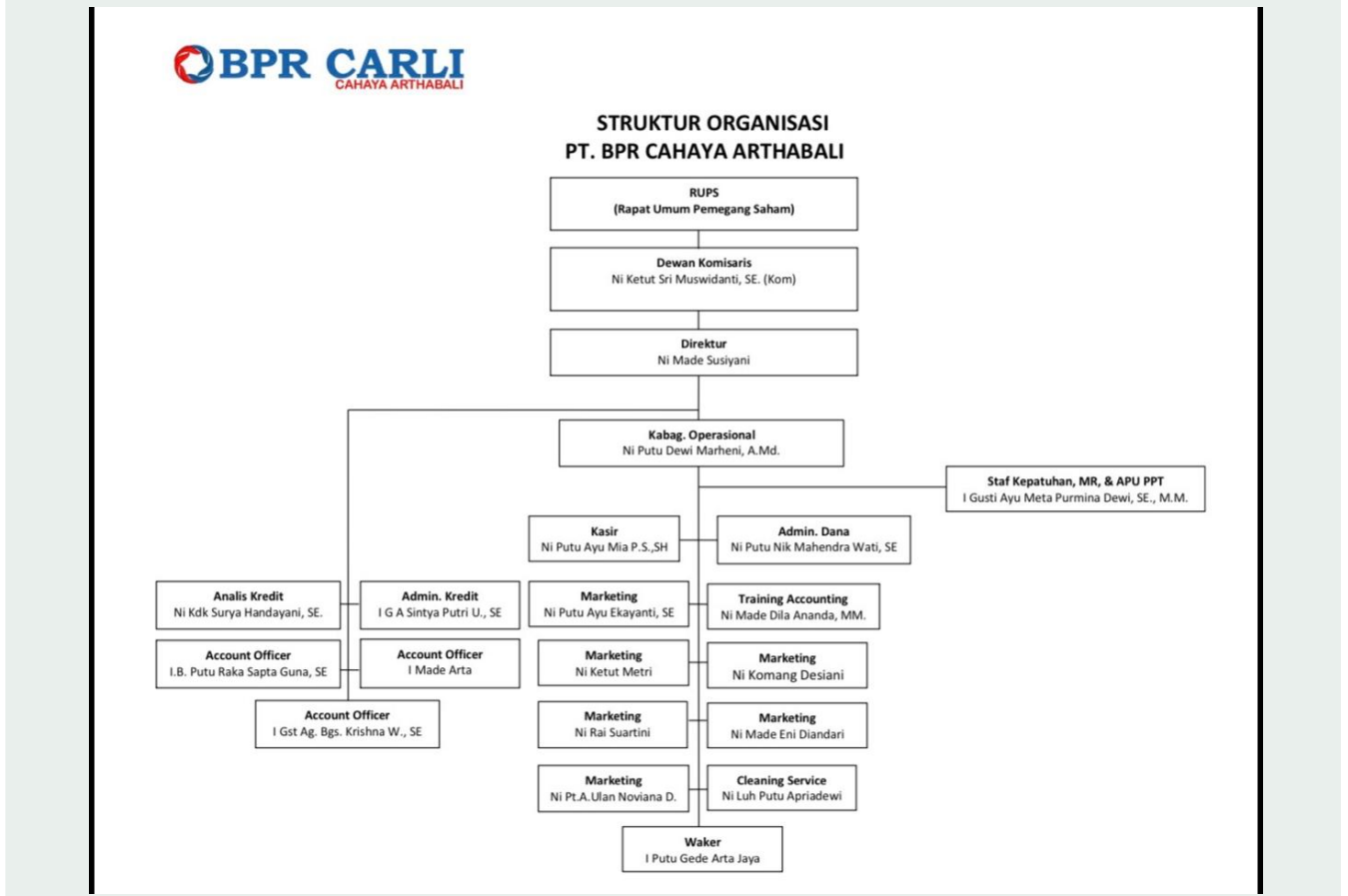
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital.
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. BPR CAHAYA ARTHABALI disusun sesuai dengan bidang, tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan batasan yang telah tertuang didalam job discription PT BPR CAHAYA ARTHABALI.

### 4. Bidang Usaha

#### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>Tabungan</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>

	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito</b>
<b>3.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>
	Uraian	<b>Kredit Modal Kerja</b>
<b>4.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<b>Kredit Investasi</b>
<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Konsumsi</b>
	Uraian	<b>Kredit Konsumsi</b>

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Dejayo's Software
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - SIGAP untuk pelaporan APU PPT k
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
1. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.

2. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

### **Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BPR CAHAYA ARTHABALI merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu:

#### **Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data**

BPR CAHAYA ARTHABALI telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

#### **Pengendalian Akses**

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

#### **Keamanan Jaringan**

BPR CAHAYA ARTHABALI telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/ endpoint protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port*, *protocol filtering*, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.

#### **Pemantauan & Audit**

BPR CAHAYA ARTHABALI melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit

didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu, termasuk pelaksanaan rencana perbaikan (*corrective action plan*) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

### **Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)**

BPR CAHAYA ARTHABALI secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, BPR CAHAYA ARTHABALI juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

## **6. Perkembangan dan Target Pasar**

### **Perkembangan dan Target Pasar**

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

## **7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor**

### **Daftar Jaringan Kantor**

1.	Nama Kantor	<b>PT.BPR. CAHAYA ARTHABALI</b>
	Alamat	<b>JL. RAYA MENGWITANI NO. 182 MENGWI</b>
	Desa/Kecamatan	<b>MENGWI</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Badung</b>
	Kode Pos	<b>80351</b>
	Nama Pimpinan	<b>NI MADE SUSIYANI,A.MD,AK</b>
	Nomor Telepon	<b>0361819648</b>

Jumlah Kantor Kas

0

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Pada Tahun 2025 PT BPR CAHAYA ARTHABALI belum melakukan kerjasama dengan Bank atau lembaga lain dalam hal kredit sindikasi, penerusan kredit (*chanelling*), dan/ atau penyelenggaraan terminal perbankan elektronik.

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR CAHAYA ARTHABALI terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR CAHYA ARTHABALI diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR CAHYA ARTHABALI.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR CAHYA ARTHABALI telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi

nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

**Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025**

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
<b>Grand Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR CAHAYA ARTHABALI secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko ( <i>Risk Profile</i> )	2	2
Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> )	3	3
Rentabilitas ( <i>Earnings</i> )	4	3
Permodalan ( <i>Capital</i> )	1	1
<b>Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR CAHAYA ARTHABALI dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 3 (PK 3) – CUKUP SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 3 (Cukup Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 4 (Kurang Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).

## **VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Komposisi Sumber Daya Manusia**

<b>Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor</b>	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>3 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>0 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Perlindungan Konsumen dan Market Conduct</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>18 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas Layanan Prima dengan metode pemaparan, diskusi kelompok dan role play.</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	69.347	75.341
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	16.644.728	14.517.897
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	15.728
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	18.750.673	16.886.246
Provisi yang belum diamortisasi	502.291	477.935
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	28.737	28.737
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	445.548	412.322
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	141.580
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	534.969	531.877
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	455.367	449.477
Aset Tidak Berwujud	73.025	76.150
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	73.025	69.900
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	356.042	301.088

<b>TOTAL ASET</b>	<b>34.923.815</b>	<b>31.076.081</b>
Liabilitas Segera	241.927	292.134
Tabungan	13.092.569	11.496.337
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	14.990.500	12.903.600
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	69.745	45.974
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>28.394.741</b>	<b>24.738.045</b>
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	4.500.000	4.500.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	500.000	200.098
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	338.036	94.931
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	191.039	543.007
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>6.529.074</b>	<b>6.338.036</b>

PT BPR CAHAYA ARTHABALI mencatat peningkatan total aset menjadi Rp34,9 miliar pada 2025,

naik dari Rp31,1 miliar tahun sebelumnya, didorong utama oleh kenaikan penempatan pada bank lain menjadi Rp16,6 miliar dan kredit yang diberikan mencapai Rp18,8 miliar. Total liabilitas naik menjadi Rp28,4 miliar dari Rp24,7 miliar, sementara ekuitas meningkat menjadi Rp6,5 miliar, mencerminkan akumulasi laba bersih tahun berjalan sebesar Rp191,0 juta. Pertumbuhan aset tetap didukung oleh peningkatan tabungan nasabah menjadi Rp13,1 miliar dan deposito Rp15,0 miliar, serta penurunan liabilitas segera menjadi Rp0,24 miliar. Kredit yang diberikan naik menjadi Rp18,8 miliar, dengan provisi belum diamortisasi sebesar Rp502,3 juta, menunjukkan kualitas kredit yang tetap terjaga. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit meningkat moderat menjadi Rp445,5 juta, sejalan dengan kebijakan prudensial bank. Secara keseluruhan, posisi keuangan PT BPR CAHAYA ARTHABALI pada 2025 menunjukkan pertumbuhan aset yang solid, penguatan ekuitas, dan pengelolaan risiko yang konsisten.

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>3.584.938</b>	<b>3.612.715</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	72.777	137.568
Tabungan	49.204	18.913
Deposito	588.912	167.148
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.124.418	2.196.671
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	416.347	297.042
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0

b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	240.117	733.373
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	93.163	62.000
<b>Beban Operasional</b>	<b>3.356.544</b>	<b>3.617.773</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	551.500	447.840
Deposito	847.284	741.826
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	184.271	156.148
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	19.228	5.362
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	4.085	38.829
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	253.531	850.698
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>13.701</b>	<b>8.222</b>

<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	894.681	813.405
Honorarium	70.113	70.050
Lainnya	155.553	183.603
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	57.777	36.000
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	40.205	40.205
Lainnya	2.100	2.100
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	42.181	48.301
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	0	0
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	25.267	25.115
h. Beban Barang dan Jasa	151.839	112.063
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	3.431	2.881
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	39.796	35.126
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>228.394</b>	<b>-5.058</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>27.197</b>	<b>734.967</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0

6. Lainnya	27.197	734.967
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>111.000</b>	<b>50.602</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	111.000	50.602
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-83.802</b>	<b>684.364</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>144.592</b>	<b>679.306</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	28.511	136.299
Pendapatan Pajak Tangguhan	74.958	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>191.039</b>	<b>543.007</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

PT BPR CAHAYA ARTHABALI mencatat penurunan Pendapatan Operasional menjadi Rp3.585 miliar pada 2025 dibandingkan Rp3.613 miliar tahun 2024, sementara Beban Operasional turun menjadi Rp3.357 miliar dari Rp3.618 miliar sebelumnya. Penurunan beban terutama dipengaruhi penurunan Beban Bunga Tabungan dan Deposito serta Beban Bunga Lainnya. Akibatnya Laba Operasional beralih menjadi positif Rp228,4 juta setelah mengalami rugi Rp5,1 juta pada 2024.

Pendapatan Non Operasional menurun tajam menjadi Rp27,2 juta dari Rp734,97 juta tahun sebelumnya, sedangkan Beban Non Operasional naik menjadi Rp111,0 juta dibandingkan Rp50,6 juta. Hal ini menghasilkan Rugi Non Operasional sebesar Rp83,8 juta, berlawanan dengan laba Rp684,4 juta pada 2024. Laba sebelum pajak turun signifikan menjadi Rp144,6 juta dari Rp679,3 juta tahun lalu. Dengan taksiran pajak penghasilan Rp28,5 juta, laba bersih

tahun 2025 tercatat Rp191,0 juta, turun dari Rp543,0 juta pada 2024.

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.494.133	1.079.061
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	362.250	396.518
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	682.573	626.571

PT BPR CAHAYA ARTHABALI mencatat peningkatan pendapatan bunga kredit yang diberikan sebesar Rp1,5 miliar pada 2025 dibandingkan Rp1,1 miliar pada 2024, mencerminkan pertumbuhan aktivitas kredit. Pada saat yang sama, aset produktif yang dihapusbuku menurun dari Rp396.518.100 menjadi Rp362.249.700, menunjukkan perbaikan kualitas portofolio.

Seluruh posisi kewajiban komitmen, tagihan kontinjensi, dan fasilitas kredit yang belum ditarik tetap nol pada kedua tahun, menegaskan posisi likuiditas yang kuat. Rekening administratif lainnya meningkat dari Rp626.571.000 menjadi Rp682.573.100, mencerminkan penyesuaian

administratif yang wajar.

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

##### Keterangan

##### Saldo per 31 Des Tahun 2023

Dividen  
 Pembentukan Cadangan  
 DSM Ekuitas  
 Laba/Rugi yang Belum Direalisasi  
 Revaluasi Aset 2025etap  
 Laba/Rugi Periode Berjalan  
 Pos Penambah/Pengurang Lainnya

##### Saldo per 31 Des Tahun 2024

Dividen  
 Pembentukan Cadangan  
 DSM Ekuitas  
 Laba/Rugi yang Belum Direalisasi  
 Revaluasi Aset 2025etap  
 Laba/Rugi Periode Berjalan  
 Pos Penambah/Pengurang Lainnya

##### Saldo Akhir (per 31 Des)

#### 5. Laporan Arus Kas

##### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	706.260	706.260
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	4.203	4.203
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	50.205	50.205
Pembayaran beban bunga	0	999.376

Beban gaji dan tunjangan	0	974.089
Beban umum dan administrasi	0	0
Beban operasional lainnya	0	100.892
Pendapatan non operasional lainnya	22.140	22.140
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	3.431
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	3.694.487	13.051.999
Kredit yang diberikan	3.286.209	5.297.209
Agunan yang diambil alih	141.580	141.580
Aset lain-lain	8.180	95.553
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	283.735	1.193.580
Tabungan	23.506.970	40.165.517
Deposito	2.048.900	4.442.900
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	40.578
Liabilitas lain-lain	11	13.501
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	33.752.879	67.303.012
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>33.752.879</b>	<b>67.303.012</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>54.911</b>	<b>75.341</b>

**Kas dan setara Kas akhir periode**

**33.807.790**

**67.378.353**

PT BPR CAHAYA ARTHABALI mencatat arus kas neto dari aktivitas operasi sebesar Rp33,8 miliar pada 2025, turun signifikan dibandingkan Rp67,3 miliar pada 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh berkurangnya pembayaran beban bunga, beban gaji, dan beban operasional lainnya yang tercatat nol pada 2025. Kas dan setara kas akhir periode meningkat menjadi Rp33,8 miliar, meskipun kas awal hanya Rp55 juta, menunjukkan akumulasi kas bersih yang kuat. Pada sisi aset, penempatan pada bank lain menurun drastis menjadi Rp3,7 miliar dari Rp13,1 miliar, dan kredit yang diberikan berkurang menjadi Rp3,3 miliar dari Rp5,3 miliar.

Tabungan nasabah juga mengalami penurunan menjadi Rp23,5 miliar dibandingkan Rp40,2 miliar tahun sebelumnya, begitu pula deposito yang turun menjadi Rp2,0 miliar dari Rp4,4 miliar. Liabilitas segera berkurang menjadi Rp284 juta dari Rp1,2 miliar, sementara liabilitas imbalan kerja dan liabilitas lain-lain tetap minimal. Secara keseluruhan, meskipun arus kas operasi menurun, struktur likuiditas tetap solid dengan kas akhir yang tinggi dan penurunan liabilitas jangka pendek. Hal ini memberikan landasan yang kuat bagi PT BPR CAHAYA ARTHABALI untuk fokus pada optimalisasi portofolio kredit dan peningkatan efisiensi operasional di tahun mendatang.

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Dwi Haryadi Nugraha & Rekan, nomor. 592/KM.1/ 2023 and 520/KM.1/ 2024 yang diterbitkan tanggal 10 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara Wajar dengan Pengecualian. Merujuk catatan 17b, Bank belum menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja, sehingga terdapat kekurangan bentuk sebesar Rp. 163.353.941,- hal tersebut berdampak pada modal inti dan rasio-rasio kesehatan bank tahun berjalan. Posisi keuangan PT. BPR CAHAYA ARTHABALI per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Posisi Tanggal 31 Desember 2025  
PT BPR CAHAYA ARTHABALI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Made Susiyani, A.Md.Ak  
Alamat Kantor : Jalan Raya Mengwitani No.182 Mengwi, Badung  
Alamat Domisili : Jalan Raya Mengwitani No.182 Mengwi, Badung  
Nomor Telepon : 0361-819648  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR CAHAYA ARTHABALI telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 23 April 2026  
PT BPR CAHAYA ARTHABALI



Ni Made Susiyani, A.Md.Ak  
Direktur

## IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

### 1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	<b>PT BPR CAHAYA ARTHABALI</b>
Alamat	<b>JALAN RAYA MENGWITANI NO. 182 MENGWI BADUNG BALI</b>
Nomor Telepon	<b>(0361)819648</b>

#### Penjelasan Umum:

BPR Cahaya ArthaBali telah beroperasi lebih dari 34 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Cahaya ArthaBali selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan

Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, BPR Cahaya ArthaBali terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

#### Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	<b>3. Cukup Baik</b>
--	----------------------

#### Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

### 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	<b>Ni Made Susiyani,A.Md,Ak</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>

#### Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.

**Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:**

- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan.
- d. Monitor secara ketat debitur yang berada pada kualitas NPL sudah dilaksanakan.
- e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti sebelum bulan Desember 2025.

**3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris**

<b>1.</b>	Nama	<b>Ni Ketut Sri Muswidanti, SE</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank
- c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan
- d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.

**Rekomendasi Kepada Direksi:**

- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai,
- d. Memonitor secara ketat debitur yang beradap pada kualitas NPL agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasi secara cepat.
- e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2025.
- f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan control agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
- g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

**4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite**

**Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:**

Nihil

**5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite**

**Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:**

Nihil

**6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR**

**Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR**

1.	Nama	Ni Made Susiyani,A.Md,Ak
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

**Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR**

1.	Nama	Ni Ketut Sri Muswidanti, SE
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

**7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR**

**Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR**

<b>1.</b>	Nama	<b>Ni Made Susiyani,A.Md,Ak</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>

**Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR**

<b>1.</b>	Nama	<b>Ni Ketut Sri Muswidanti, SE</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,00</b>

**8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain**

**Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain**

<b>1.</b>	Nama	<b>Ni Made Susiyani,A.Md,Ak</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

**Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain**

<b>1.</b>	Nama	<b>Ni Ketut Sri Muswidanti, SE</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada BPR lain dan perusahaan lain.  
 Anggota Komisaris tidak memiliki saham pada BPR lain dan perusahaan lain.

**9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR**

**Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR**

<b>1.</b>	Nama	<b>Ni Made Susiyani,A.Md,Ak</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota	<b>Tidak ada</b>

	Direksi Lain di BPR	
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

#### Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	<b>Ni Ketut Sri Muswidanti, SE</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

#### Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR tidak ada  
 Hubungan Keuangan Anggota Komisaris pada BPR tidak ada.

### 10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

#### Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	<b>Ni Made Susiyani,A.Md,Ak</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

#### Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	<b>Ni Ketut Sri Muswidanti, SE</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak ada</b>

### Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Tidak ada hubungan keluarga Anggota Direksi pada BPR.  
 Tidak ada hubungan keluarga Anggota Komisaris pada BPR.

## 11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

### 1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	<b>1 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	<b>Rp60.000.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	<b>1 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	<b>Rp63.600.000</b>

### 1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	<b>1 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	<b>Rp61.200.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>

Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

#### 1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

#### 1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

#### 2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>

Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>
---	------------

## 2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

## 2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>1 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	<b>Rp1.968.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>1 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	<b>Rp2.544.000</b>

## 2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>1 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp7.562.880</b>
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>1 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp3.968.640</b>

Gaji dan tunjangan bagi Direksi dan Komisaris sudah sesuai dengan RUPS

## 12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

### 1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	<b>2,64 : 1</b>
-------------	-----------------

### 2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	<b>1,00 : 1</b>
-------------	-----------------

### 3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	<b>1,00 : 1</b>
-------------	-----------------

### 4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	<b>1,86 : 1</b>
-------------	-----------------

### 5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	<b>1,87 : 1</b>
-------------	-----------------

Nihil

## 13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

<b>1.</b>	Tanggal Rapat	<b>19 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>

**Topik/Materi Pembahasan:**

Penerimaan calon kabag. kredit dan AO  
 Evaluasi kebijakan suku bunga DPK dan kredit

<b>2.</b>	Tanggal Rapat	<b>03 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>21 orang</b>

**Topik/Materi Pembahasan:**

Pembahasan surat OJK tentang pemberitahuan hasil akhir penilain kembali PE  
 Kepatuhan

<b>3.</b>	Tanggal Rapat	<b>21 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		
Program edukasi, literasi, dan inklusi keuangan tahun 2026		
<b>4.</b>	Tanggal Rapat	<b>17 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		
Evaluasi dan penyelesain kredit NPL		
Evaluasi biaya operasional		
Strategi peningkatan bisnis		

Komisaris melakukan rapat gabungan dengan direktur yang dilakukan 4 kali sepanjang tahun 2025

#### 14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Komisaris tidak melakukan rapat dengan dewan komisaris hanya memberikan evaluasi setiap 3 bulan sekali, karena selama tahun 2025 hanya ada 1 komisaris

#### 15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

<b>1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi</b>	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
---	----------------

### 1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

#### 1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

Nihil

## 16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

### 1.1. Permasalah Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>

## 1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>0 kasus</b>
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>0 kasus</b>
--	----------------

Nihil

## 17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Nihil.

## 18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Nihil

Lembar Pernyataan  
Direksi dan Dewan Komisaris tentang  
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2025  
PT BPR CAHAYA ARTHABALI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR CAHAYA ARTHABALI tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Badung, 23 April 2026  
PT BPR CAHAYA ARTHABALI



Ni Made Susiyani, A.Md.Ak  
Direktur



Ni Ketut Sri Muswidanti, SE  
Komisaris

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL  
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK  
PT BPR CAHAYA ARTHABALI  
Per 31 Desember 2025**



**JALAN RAYA MENGWITANI NO. 182 MENGWI BADUNG BALI  
TELEPON: (0361)819648**

## **LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK**

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
Nama BPR : PT BPR CAHAYA ARTHABALI  
Alamat : JALAN RAYA MENGWITANI NO. 182 MENGWI BADUNG BALI  
Nomor Telepon : (0361)819648  
Modal Inti : Rp6.433.554.987  
Total Aset : Rp34.923.815.357

BPR Cahaya ArthaBali melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Cahaya ArthaBali bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di s etiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

### **Dasar Penetapan**

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat

## I. Pendahuluan

B Cahaya ArthaBali melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

### 1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

### 2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

#### 2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

#### 2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

#### 2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

#### 2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

#### 2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari

keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

## II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR Cahaya ArthaBali adalah Perseroan yang didirikan pada tahun 1990 berdasarkan akte nomor 17 tanggal 03 Oktober 1990 yang dibuat oleh Notaris I Putu Chandra, S.H., . Notaris di Kota Denpasar dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas . PT BPR Cahaya ArthaBali melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari Departemen Keuangan No. KEP.143/KM.13/1991
2	Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ni Wayan Sukerti (17,10%) - Non PSP</li> <li>I Nyoman Agus Wirawan Wijana, ST.,MT (41,45%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP)</li> <li>I Gede Paramartha Wijana, SE (41,45%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP)</li> </ol>
3	Dewan Komisaris	1. Ni Ketut Sri Muswidanti, SE (Komisaris )
4	Direksi	1. Ni Made Susiyani, A.Md.,Ak (Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 18 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat

## III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Juli 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	74
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	2
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

## Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

## IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk **memperkuat pengendalian internal** dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR Cahaya ArthaBali konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

## V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal BPR Cahaya ArthaBali berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya BPR Cahaya ArthaBali hendak memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga

Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;

3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

## Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR Cahaya ArthaBali disusun sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan **bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.**

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. **hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.**

**Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada BPR Cahaya Arthabali telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR Cahaya ArthaBali**

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS  
 POS-POS LAPORAN KEUANGAN  
 PT BPR CAHAYA ARTHABALI  
 Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT BPR CAHAYA ARTHABALI  
 Alamat : JALAN RAYA MENGWITANI NO. 182 MENGWI BADUNG BALI  
 Nomor Telepon : (0361)819648  
 Posisi Keuangan : 31 Desember 2025  
 Modal Inti : Rp6.433.554.987  
 Total Aset : Rp34.923.815.357

**1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**

**1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

**Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	75.340.900	69.346.600	-5.994.300	-7,96%
Penempatan pada Bank Lain	14.517.896.827	16.644.728.226	2.126.831.399	14,65%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain	15.727.793	0	-15.727.793	-100,00%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	16.886.246.450	18.750.672.950	1.864.426.500	11,04%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	477.934.550	502.290.957	24.356.407	5,10%
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	28.737.242	28.737.242	0	0,00%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	412.321.698	445.548.321	33.226.623	8,06%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	141.580.400	0	-141.580.400	-100,00%
Aset Tetap dan Inventaris	531.876.800	534.969.300	3.092.500	0,58%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	449.477.071	455.366.890	5.889.819	1,31%
Aset Tidak Berwujud	76.150.000	73.024.999	-3.125.001	-4,10%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	69.899.990	73.024.988	3.124.998	4,47%
Aset Lainnya	301.087.676	356.041.680	54.954.004	18,25%

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
TOTAL ASET	31.076.080.709	34.923.815.357	3.847.734.648	12,38%

**1. Kas dalam Rupiah**

Kas dalam Rupiah di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp69.346.600, turun sebesar -Rp5.994.300 atau -7,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp75.340.900 pada 31 Desember 2024.

**2. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada Bank Lain di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.644.728.226, tumbuh sebesar Rp2.126.831.399 atau 14,65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp14.517.896.827 pada 31 Desember 2024.

**3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain**

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp-15.727.793,- turun sebesar -Rp15.727.793 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.727.793 pada 31 Desember 2024.

**4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)**

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp18.750.672.950, tumbuh sebesar Rp1.864.426.500 atau 11,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp16.886.246.450 pada 31 Desember 2024.

**5. -/- Provisi Belum Diamortisasi**

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp502.290.957, tumbuh sebesar Rp24.356.407 atau 5,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp477.934.550 pada 31 Desember 2024.

**6. -/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi**

-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp28.737.242, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp28.737.242 pada 31 Desember 2024.

**7. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan**

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp445.548.321, tumbuh sebesar Rp33.226.623,- atau 8,06%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp412.321.698 pada 31 Desember 2024.

**8. Agunan yang diambil alih (AYDA)**

Agunan yang diambil alih (AYDA) di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0, turun sebesar -Rp141.580.400 atau -100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp141.580.400 pada 31 Desember 2024.

**9. Aset Tetap dan Inventaris**

Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp534.969.300, tumbuh sebesar Rp3.092.500 atau 0,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp531.876.800 pada 31 Desember 2024.

**10. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris**

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp455.366.890, tumbuh sebesar Rp5.889.819 atau 1,31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp449.477.071 pada 31 Desember 2024.

**11. Aset Tidak Berwujud**

Aset Tidak Berwujud di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp73.024.999, turun sebesar -Rp3.125.001 atau -4,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp76.150.000 pada 31 Desember 2024.

**12. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud**

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp73.024.988, tumbuh sebesar Rp3.124.998 atau 4,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp69.899.990 pada 31 Desember 2024.

**13. Aset Lainnya**

Aset Lainnya di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp356.041.680, tumbuh sebesar Rp54.954.004 atau 18,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp301.087.676 pada 31 Desember 2024.

**14. TOTAL ASET**

TOTAL ASET di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp34.923.815.357, tumbuh sebesar Rp3.847.734.648 atau 12,38%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp31.076.080.709 pada 31 Desember 2024.

**1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan**

**Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	292.134.181	241.927.374	-50.206.807	-17,19%
Tabungan	11.496.336.784	13.092.568.877	1.596.232.093	13,88%
Deposito	12.903.600.000	14.990.500.000	2.086.900.000	16,17%
Liabilitas Lainnya	45.974.235	69.744.641	23.770.406	51,70%
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>24.738.045.200</b>	<b>28.394.740.892</b>	<b>3.656.695.692</b>	<b>14,78%</b>

### 1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp241.927.374, turun sebesar -Rp50.206.807 atau -17,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp292.134.181 pada 31 Desember 2024.

### 2. Tabungan

Tabungan di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.092.568.877, tumbuh sebesar Rp1.596.232.093 atau 13,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.496.336.784 pada 31 Desember 2024.

### 3. Deposito

Deposito di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp14.990.500.000, tumbuh sebesar Rp2.086.900.000 atau 16,17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.903.600.000 pada 31 Desember 2024.

### 4. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp69.744.641, tumbuh sebesar Rp23.770.406 atau 51,70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp45.974.235 pada 31 Desember 2024.

### 5. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp28.394.740.892, tumbuh sebesar Rp3.656.695.692 atau 14,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp24.738.045.200 pada 31 Desember 2024.

## 1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan**

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	4.500.000.000	4.500.000.000	0	0,00%
Cadangan Umum	200.097.773	500.000.000	299.902.227	149,88%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	94.930.807	338.035.509	243.104.702	256,09%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	543.006.929	191.038.956	-351.967.973	-64,82%
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>6.338.035.509</b>	<b>6.529.074.465</b>	<b>191.038.956</b>	<b>3,01%</b>

### 1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

## 2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.500.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.500.000.000 pada 31 Desember 2024.

## 3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp500.000.000, tumbuh sebesar Rp299.902.227 atau 149,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp200.097.773 pada 31 Desember 2024.

## 4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp338.035.509, tumbuh sebesar Rp243.104.702 atau 256,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp94.930.807 pada 31 Desember 2024.

## 5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp191.038.956, turun sebesar -Rp351.967.973 atau -64,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp543.006.929 pada 31 Desember 2024.

## 6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.529.074.465, tumbuh sebesar Rp191.038.956 atau 3,01%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.338.035.509 pada 31 Desember 2024.

## 2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

**Tabel 4. Laporan Laba Rugi**

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	323.629.961	710.892.676	387.262.715	119,66%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	2.196.670.800	2.124.418.450	-72.252.350	-3,29%
Pendapatan Provisi Kredit	297.041.864	416.346.593	119.304.729	40,16%
Pendapatan Lainnya	795.372.553	333.280.073	-462.092.480	-58,10%
<b>Total Pendapatan Operasional</b>	<b>3.612.715.178</b>	<b>3.584.937.792</b>	<b>-27.777.386</b>	<b>-0,77%</b>
Beban Bunga Kontraktual	1.351.175.943	1.602.283.327	251.107.384	18,58%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	889.527.137	257.615.819	-631.911.318	-71,04%
Beban Pemasaran	8.222.000	13.701.000	5.479.000	66,64%
Beban Administrasi dan Umum	1.333.722.158	1.443.147.173	109.425.015	8,20%

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Beban Lainnya	35.126.097	39.796.330	4.670.233	13,30%
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>3.617.773.335</b>	<b>3.356.543.649</b>	<b>-261.229.686</b>	<b>-7,22%</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>-5.058.157</b>	<b>228.394.143</b>	<b>233.452.300</b>	<b>4.615,36%</b>
Total Pendapatan Non Operasional	734.966.536	27.197.253	-707.769.283	-96,30%
Total Beban Non Operasional	50.602.100	110.999.500	60.397.400	119,36%
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>684.364.436</b>	<b>-83.802.247</b>	<b>-768.166.683</b>	<b>-112,25%</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>679.306.279</b>	<b>144.591.896</b>	<b>-534.714.383</b>	<b>-78,71%</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	136.299.350	28.510.900	-107.788.450	-79,08%
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	74.957.960	74.957.960	100,00%
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)</b>	<b>543.006.929</b>	<b>191.038.956</b>	<b>-351.967.973</b>	<b>-64,82%</b>

#### 1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp710.892.676, tumbuh sebesar Rp387.262.715 atau 119,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp323.629.961 pada 31 Desember 2024.

#### 2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.124.418.450, turun sebesar -Rp72.252.350 atau -3,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.196.670.800 pada 31 Desember 2024.

#### 3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp416.346.593, tumbuh sebesar Rp119.304.729 atau 40,16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp297.041.864 pada 31 Desember 2024.

#### 4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp333.280.073, turun sebesar -Rp462.092.480 atau -58,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp795.372.553 pada 31 Desember 2024.

#### 5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.584.937.792, turun sebesar -Rp27.777.386 atau -0,77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.612.715.178 pada 31 Desember 2024.

#### 6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.602.283.327, tumbuh sebesar Rp251.107.384 atau 18,58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.351.175.943 pada 31 Desember 2024.

**7. Beban Kerugian Penurunan Nilai**

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp257.615.819, turun sebesar - Rp631.911.318 atau -71,04%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp889.527.137 pada 31 Desember 2024.

**8. Beban Pemasaran**

Beban Pemasaran di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp13.701.000, tumbuh sebesar Rp5.479.000 atau 66,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.222.000 pada 31 Desember 2024.

**9. Beban Administrasi dan Umum**

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.443.147.173, tumbuh sebesar Rp109.425.015 atau 8,20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.333.722.158 pada 31 Desember 2024.

**10. Beban Lainnya**

Beban Lainnya di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp39.796.330, tumbuh sebesar Rp4.670.233 atau 13,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp35.126.097 pada 31 Desember 2024.

**11. Total Beban Operasional**

Total Beban Operasional di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.356.543.649, turun sebesar - Rp261.229.686 atau -7,22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp3.617.773.335 pada 31 Desember 2024.

**12. Laba (Rugi) Operasional**

Laba (Rugi) Operasional di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp228.394.143, tumbuh sebesar Rp233.452.300 atau 4.615,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp5.058.157 pada 31 Desember 2024.

**13. Total Pendapatan Non Operasional**

Total Pendapatan Non Operasional di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp27.197.253, turun sebesar -Rp707.769.283 atau -96,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp734.966.536 pada 31 Desember 2024.

**14. Total Beban Non Operasional**

Total Beban Non Operasional di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp110.999.500, tumbuh sebesar Rp60.397.400 atau 119,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp50.602.100 pada 31 Desember 2024.

**15. Laba (Rugi) Non Operasional**

Laba (Rugi) Non Operasional di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp83.802.247, turun sebesar - Rp768.166.683 atau -112,25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp684.364.436 pada 31 Desember 2024.



**16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp144.591.896, turun sebesar -Rp534.714.383 atau -78,71%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp679.306.279 pada 31 Desember 2024.

**17. Taksiran Pajak Penghasilan**

Taksiran Pajak Penghasilan di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp28.510.900, turun sebesar - Rp107.788.450 atau -79,08%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp136.299.350 pada 31 Desember 2024.

**18. Pendapatan Pajak Tangguhan**

Pendapatan Pajak Tangguhan di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp74.957.960, tumbuh sebesar Rp74.957.960 atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp0 pada 31 Desember 2024.

**19. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)**

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp191.038.956, turun sebesar -Rp351.967.973 atau -64,82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp543.006.929 pada 31 Desember 2024.



### 3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

**Tabel 5. Laporan Rekening Administratif**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	1.079.061.400	1.494.132.650	415.071.250	38,47%
Aset Produktif yang dihapusbuku	396.518.100	362.249.700	-34.268.400	-8,64%
Rekening Administratif Lainnya	626.571.000	682.573.100	56.002.100	8,94%

#### 1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.494.132.650, tumbuh sebesar Rp415.071.250 atau 38,47%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.079.061.400 pada 31 Desember 2024.

#### 2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp362.249.700, turun sebesar -Rp34.268.400 atau -8,64%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp396.518.100 pada 31 Desember 2024.

#### 3. Rekening Administratif Lainnya

Rekening Administratif Lainnya di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp682.573.100, tumbuh sebesar Rp56.002.100 atau 8,94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp626.571.000 pada 31 Desember 2024.

### 4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

**Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan**

*(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)*

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	52,57%	47,92%	-4,65%	-8,85%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Non Performing Loan (NPL) Neto	14,88%	15,11%	0,23%	1,55%
Non Performing Loan (NPL) Gross	16,51%	16,68%	0,17%	1,03%
Return on Assets (ROA)	2,53%	0,53%	-2,00%	-79,05%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	110,14%	93,63%	-16,51%	-14,99%

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Net Interest Margin (NIM)	5,42%	4,97%	-0,45%	-8,30%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	67,37%	64,98%	-2,39%	-3,55%
Cash Ratio (CR)	37,92%	10,99%	-26,93%	-71,02%

**1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)**

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 47,92%, turun sebesar -4,65% atau -8,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 52,57% pada 31 Desember 2024.

**2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA**

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 100,00%, tumbuh sebesar 0,00% atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

**3. Non Performing Loan (NPL) Neto**

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 15,11%, tumbuh sebesar 0,23% atau 1,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 14,88% pada 31 Desember 2024.

**4. Non Performing Loan (NPL) Gross**

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 16,68%, tumbuh sebesar 0,17% atau 1,03%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 16,51% pada 31 Desember 2024.

**5. Return on Assets (ROA)**

Return on Assets (ROA) di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 0,53%, turun sebesar -2,00% atau -79,05%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2,53% pada 31 Desember 2024.

**6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 93,63%, turun sebesar -16,51% atau -14,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 110,14% pada 31 Desember 2024.

**7. Net Interest Margin (NIM)**

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 4,97%, turun sebesar -0,45% atau -8,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 5,42% pada 31 Desember 2024.

**8. Loan to Deposit Ratio (LDR)**

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 64,98%, turun sebesar -2,39% atau -3,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 67,37% pada 31 Desember 2024.

#### 9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR CAHAYA ARTHABALI posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 10,99%, turun sebesar -26,93% atau -71,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 37,92% pada 31 Desember 2024.

#### Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT. BPR Cahaya ArthaBALI mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non-Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan seiring dengan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit terkait pandemi COVID-19. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka pasca berakhirnya relaksasi kebijakan tersebut. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas bank.

Di sisi pendapatan, bank mengalami peningkatan pada pendapatan bunga, dan provisi, yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Dari sisi laba mengalami penurunan dari Tahun 2024 ke tahun 2025.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Badung, 21 April 2026

PT BPR CAHAYA ARTHABALI



Ni Made Susiyani, A.Md., Ak

Direktur

## HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT BPR CAHAYA ARTHABALI  
 Alamat : JALAN RAYA MENGWITANI NO. 182 MENGWI BADUNG BALI  
 Nomor Telepon : (0361)819648  
 Periode : 01 Juli 2025 sampai 31 Desember 2025  
 Modal Inti : Rp6.433.554.987  
 Total Aset : Rp34.923.815.357

### Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika</b>			
1	K1.LPP01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
2	K1.LPP01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
3	K1.LPP01.03 Penaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau Informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau Informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	<b>K1.LPP01.04</b> <b>Pemegang Saham yang Berintegritas</b> Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
5	<b>K1.LPP01.05</b> <b>Pihak Terafiliasi</b> Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Tanggung Jawab Pengawasan</b>			
6	<b>K1.LPP02.01</b> <b>Pengawasan Direksi</b> Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
7	<b>K1.LPP02.02</b> <b>Pengawasan Dewan Komisaris</b> Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	<b>Nilai 2</b> <b>(Cukup Memadai)</b>	Indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
8	K1.LPP03.01 <b>Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab</b> BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
9	K1.LPP03.02 <b>Kecukupan SDM</b> Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, pada BPR indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Komitmen Terhadap Kompetensi</b>			
10	K1.LPP04.01 <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LPP04.02 <b>Komitmen Terhadap Kompetensi</b> BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
<b>E. Menegakkan Akuntabilitas</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
12	K1.LPP05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LPP05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>26</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>13</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	

### Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Menentukan Tujuan yang Cocok</b>			
1	<p><b>K2.PR.P06.01</b>  <b>Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan</b>            BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.</p>	<p><b>Nilai 2</b>  <b>(Cukup Memadai)</b></p>	<p>Indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>
<b>B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko</b>			
2	<p><b>K2.PR.P07.01</b>  <b>Identifikasi Risiko</b>            BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)</p>	<p><b>Nilai 2</b>  <b>(Cukup Memadai)</b></p>	<p>Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).</p>
<b>C. Menilai Risiko Fraud</b>			
3	<p><b>K2.PR.P08.01</b>  <b>Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan</b>            BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.</p>	<p><b>Nilai 2</b>  <b>(Cukup Memadai)</b></p>	<p>Indikator BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, pada BPR Indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan</b>			
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>10</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	

**Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian</b>			
1	K3.APP10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.APP10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
3	K3.APP10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi</b>			
4	K3.APP11.01 Verifikasi Transaksi BPR/S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K3.APP11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.APP11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, pada BPR indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur</b>			
7	K3.APP12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.APP12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
9	K3.APP12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>18</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>9</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	

**Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)**

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Gunakan Informasi yang Relevan</b>			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Komunikasi Internal yang Efektif</b>			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>C. Komunikasi Eksternal yang Efektif</b>			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan Integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>10</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
<b>A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpliah</b>			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi Informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)</b>			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
<b>Total Nilai Komponen</b>		<b>10</b>	
<b>Banyaknya Indikator</b>		<b>5</b>	
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>	
<b>Predikat Komponen</b>		<b>Nilai 2 (Cukup Memadai)</b>	

### Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian ( <i>Control Environment</i> )	Nilai 2 ( <i>Cukup Memadai</i> )
2	Penilaian Risiko ( <i>Risk Assessment</i> )	Nilai 2 ( <i>Cukup Memadai</i> )
3	Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> )	Nilai 2 ( <i>Cukup Memadai</i> )
4	Informasi dan Komunikasi ( <i>Information and Communication</i> )	Nilai 2 ( <i>Cukup Memadai</i> )
5	Pemantauan ( <i>Monitoring</i> )	Nilai 2 ( <i>Cukup Memadai</i> )
<b>Total Nilai Seluruh Indikator Komponen</b>		<b>74</b>
<b>Banyaknya Indikator Komponen</b>		<b>37</b>
<b>Rata-rata Nilai</b>		<b>2</b>
<b>Peringkat Self Assessment</b>		<b>2</b>
<b>Predikat Self Assessment</b>		<b>Peringkat 2 (<i>Cukup Memadai</i>)</b>

### Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Badung, 21 April 2026

PT BPR CAHAYA ARTHABALI

Disetujui Oleh,  
  
 \* CAHAYA ARTHABALI \*  
 Ni Made Suslyani A.Md.Ak  
 Direktur

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL OF STATEMENTS***

**DAN/ *AND***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/  
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***

	Catatan/ Notes	31/12/2025	31/12/2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>- Aset Lancar</b>				<b>Current Assets -</b>
- Kas	2b, 3	69.346.600	75.340.900	Cash -
- Bunga yang Akan Diterima	2c, 4	21.407.100	12.344.350	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	2d, 5	16.644.728.226	14.517.896.827	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 5	-	(15.727.793)	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	2e, 2v, 6, 27	18.219.644.751	16.379.574.658	Loans -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 6	(445.548.321)	(412.321.698)	The Allowance for Losses -
- Agunan yang Diambil Alih	2h, 7	-	141.580.400	Foreclosed Assets -
<b>Jumlah</b>		<b>34.509.578.356</b>	<b>30.698.687.644</b>	<b>Total</b>
<b>- Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non Current Assets -</b>
- Aset Tetap	2i, 8	534.969.300	531.876.800	Fixed Assets -
- Akumulasi Penyusutan	2i, 8	(455.366.890)	(449.477.071)	Accumulated Depreciation -
- Aset Takberwujud	2j, 9	73.024.999	76.150.000	Intangible Assets -
- Akumulasi Amortisasi	2j, 9	(73.024.988)	(69.899.990)	Accumulated Amortization -
- Aset Lain-lain	2k, 2v, 10, 17	334.634.580	288.743.326	Other Assets -
<b>Jumlah</b>		<b>414.237.001</b>	<b>377.393.065</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>34.923.815.357</b>	<b>31.076.080.709</b>	<b>ASSETS TOTAL</b>
<b>KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>- Kewajiban Jangka Pendek</b>				<b>Short Term Liabilities -</b>
- Kewajiban Segera	2l, 11	238.464.242	158.250.689	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	2m, 12	40.433.741	37.033.435	Interest Payable -
- Utang Pajak	2n, 14	28.510.900	129.799.350	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	2o, 2v, 13, 27	28.083.068.877	24.399.936.784	Deposits from Customers -
- Utang Lainnya	16	800.000	8.940.800	Other Liabilities -
<b>Jumlah</b>		<b>28.391.277.760</b>	<b>24.733.961.058</b>	<b>Total</b>
<b>- Kewajiban Jangka Panjang</b>				<b>Long Term Liabilities -</b>
- Kewajiban Imbalan Kerja	2w, 15	3.463.132	4.084.142	Employee Benefits Liabilities -
<b>Jumlah</b>		<b>3.463.132</b>	<b>4.084.142</b>	<b>Total</b>
<b>- Ekuitas</b>	17			<b>Equity -</b>
- Modal Saham		5.500.000.000	5.500.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum		500.000.000	200.097.773	General Reserve -
- Saldo Laba		529.074.465	637.937.736	Retained Earnings -
- Komponen Ekuitas Lain		-	-	Other Equity Component -
<b>Jumlah</b>		<b>6.529.074.465</b>	<b>6.338.035.509</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>		<b>34.923.815.357</b>	<b>31.076.080.709</b>	<b>LIABILITIES &amp; EQUITY TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole



	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME</b>
- Pendapatan Bunga	2r, 2s, 18	3.251.657.719	2.500.800.761	Interest Income -
- Beban Bunga	2r, 19	(1.602.283.327)	(1.351.175.943)	Interest Expenses -
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>		<b>1.649.374.392</b>	<b>1.149.624.818</b>	<b>Net Interest Income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
- Lainnya	2t, 20	333.280.073	1.111.914.417	Other -
<b>Jumlah</b>		<b>333.280.073</b>	<b>1.111.914.417</b>	<b>Total</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 21	(257.615.819)	(889.527.137)	Allowance for Losses -
- Pemasaran	22	(13.701.000)	(8.222.000)	Marketing -
- Administrasi dan Umum	2w, 14, 23	(1.443.147.172)	(1.333.722.158)	Administrative and General -
- Lainnya	24	(39.796.330)	(35.126.097)	Others -
<b>Jumlah</b>		<b>(1.754.260.321)</b>	<b>(2.266.597.392)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>228.394.144</b>	<b>(5.058.157)</b>	<b>Profit (Loss) from Operations</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>
- Pendapatan Non-Operasional	25	27.197.253	734.966.536	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	26	(110.999.501)	(50.602.100)	Non-Operating Expenses -
<b>Jumlah</b>		<b>(83.802.248)</b>	<b>684.364.436</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak</b>		<b>144.591.896</b>	<b>679.306.279</b>	<b>Profit (Loss) Before Tax Expense</b>
<b>Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)</b>				<b>Income Tax (Expense) Benefit</b>
- Kini	2n, 14	(28.510.900)	(136.299.350)	Current Tax -
- Tangguhan	2n, 14	74.957.960	-	Deferred Tax -
<b>Jumlah</b>		<b>46.447.060</b>	<b>(136.299.350)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>		<b>191.038.956</b>	<b>543.006.929</b>	<b>Profit (Loss) for The Year</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi</b>				<b>Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss</b>
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2w, 15	-	-	Remeasurement of -
- Pajak Penghasilan Terkait	2n, 14	-	-	Post Employment Benefit Related Incomes Tax -
<b>Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>191.038.956</b>	<b>543.006.929</b>	<b>Total Comprehensive Income For The year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole



	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
- Penerimaan dari Pendapatan Bunga	2.826.248.376	2.495.362.911	Receipt from Interest Income -
- Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	(61.587.957)	101.355.636	Receipt of provision and transaction service income -
- Pembayaran Bunga	(1.596.810.421)	(1.335.203.825)	Payments of Interest Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	93.163.084	378.541.740	Receipt from Other Operating Income -
- Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(1.120.968.532)	(1.067.307.631)	Payments of Interest Expenses -
- Beban Umum dan Administrasi	(251.551.727)	(258.755.672)	General and Administrative Expenses -
- Pembayaran Beban Lainnya	(53.497.330)	(43.348.097)	Payments of Other Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Non Operasional	27.197.253	27.966.536	Receipt from Other Non Operating Income -
- Pembayaran Beban Non Operasional	193.944.104	(279.722.800)	Payment of Non Operating Expenses -
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(54.841.390)	(8.239.599)	Income Tax Payment -
<b>Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi</b>	<b>1.295.460</b>	<b>10.649.199</b>	<b>Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities</b>
(Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi			(Increase)/ Decrease in Operating Assets
- Penempatan Pada Bank Lain	(5.900.000.000)	(1.400.000.000)	Placements Other Banks -
- Kredit Yang Diberikan	(1.864.426.500)	(888.930.350)	Loans -
- Agunan Yang Diambil Alih	141.580.400	1.000.000.000	Forclosed Assets -
- Aset Lain-Lain	(74.957.960)	-	Other Assets -
Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi			Increase/ (Decrease) Operating Liabilities
- Kewajiban Segera	580.431.910	49.819.198	Accrued Expenses -
- Simpanan Nasabah	3.683.132.093	5.627.156.630	Deposits from Customers -
- Liabilitas Lain-Lain	(8.140.800)	-	Other Liabilities -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(3.441.085.397)</b>	<b>4.398.694.677</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
- Pembelian Aset Tetap	(26.883.889)	(92.720.000)	Acquisition of Fixed Assets -
- Penjualan Aset Tetap	(23.791.400)	(233.799.000)	Cash In from Sale of Fixed Assets -
- Pembelian Aset Tak Berwujud	12.500.012	-	Acquisition of Intangible Assets -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(38.175.277)</b>	<b>(326.519.000)</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
- Penambahan Setoran Modal	-	4.500.000.000	Proceeds from Issuance of Share Capital -
- Pembayaran Dividen	(299.902.227)	(3.700.000.000)	Dividend Paid -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(299.902.227)</b>	<b>800.000.000</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DI:</b>	<b>(3.779.162.901)</b>	<b>4.872.175.677</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	<b>11.393.237.727</b>	<b>6.521.062.050</b>	<b>BEGINNING OF YEAR</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	<b>7.614.074.826</b>	<b>11.393.237.727</b>	<b>END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
- Kas	69.346.600	75.340.900	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	2.153.407.319	8.105.844.608	Demand Deposits with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	891.320.907	1.112.052.219	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	4.500.000.000	2.100.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
<b>Jumlah</b>	<b>7.614.074.826</b>	<b>11.393.237.727</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

PT BPR CAHAYA ARTHABALI  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR CAHAYA ARTHABALI  
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
 For The Years Ended  
 December 31, 2025 and 2024  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Issued and Paid Capital	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income		Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appopriated Cadangan / Reverse	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Equity Total
<b>Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024</b>	1.000.000.000	-	-	200.097.773	3.794.930.807	4.995.028.580
Setoran Modal/ Pain in Capital	17 4.500.000.000	-	-	-	-	4.500.000.000
Jumlah laba tahun berjalan/ Profit (Loss) For The Year	17 -	-	-	-	543.006.929	543.006.929
Pembagian Laba/ Distribution of Net Income/ - Dividen/ Dividends	17 -	-	-	-	(3.700.000.000)	(3.700.000.000)
<b>Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>200.097.773</b>	<b>637.937.736</b>	<b>6.338.035.509</b>
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja/ Remeasurement of Post Employment Benefit Obligation	2w, 15 -	-	-	-	-	-
Pajak Penghasilan Terkait/ Related Incomes Tax	2n, 14 -	-	-	-	-	-
Jumlah laba tahun berjalan/ Profit (Loss) For The Year	17 -	-	-	-	191.038.956	191.038.956
Pembagian Laba/ Distribution of Net Income/ - Cadangan Umum/ General Reverse	17 -	-	-	299.902.227	(299.902.227)	-
<b>Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025</b>	<b>5.500.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>500.000.000</b>	<b>529.074.465</b>	<b>6.529.074.465</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
- Penerimaan dari Pendapatan Bunga	2.826.248.376	2.495.362.911	Receipt from Interest Income -
- Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	(61.587.957)	101.355.636	Receipt of provision and transaction service income -
- Pembayaran Bunga	(1.596.810.421)	(1.335.203.825)	Payments of Interest Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	93.163.084	378.541.740	Receipt from Other Operating Income -
- Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(1.120.968.532)	(1.067.307.631)	Payments of Interest Expenses -
- Beban Umum dan Administrasi	(251.551.727)	(258.755.672)	General and Administrative Expenses -
- Pembayaran Beban Lainnya	(53.497.330)	(43.348.097)	Payments of Other Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Non Oprasional	27.197.253	27.966.536	Receipt from Other Non Operating Income -
- Pembayaran Beban Non Operasional	193.944.104	(279.722.800)	Payment of Non Operating Expenses -
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(54.841.390)	(8.239.599)	Income Tax Payment -
<b>Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi</b>	<b>1.295.460</b>	<b>10.649.199</b>	<b>Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities</b>
(Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi			(Increase)/ Decrease in Operating Assets
- Penempatan Pada Bank Lain	(5.900.000.000)	(1.400.000.000)	Placements Other Banks -
- Kredit Yang Diberikan	(1.864.426.500)	(888.930.350)	Loans -
- Agunan Yang Diambil Alih	141.580.400	1.000.000.000	Forclosed Assets -
- Aset Lain-Lain	(74.957.960)	-	Other Assets -
Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi			Increase/ (Decrease) Operating Liabilities
- Kewajiban Segera	580.431.910	49.819.198	Accrued Expenses -
- Simpanan Nasabah	3.683.132.093	5.627.156.630	Deposits from Customers -
- Liabilitas Lain-Lain	(8.140.800)	-	Other Liabilities -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(3.441.085.397)</b>	<b>4.398.694.677</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
- Pembelian Aset Tetap	(26.883.889)	(92.720.000)	Acquisition of Fixed Assets -
- Penjualan Aset Tetap	(23.791.400)	(233.799.000)	Cash In from Sale of Fixed Assets -
- Pembelian Aset Tak Berwujud	12.500.012	-	Acquisition of Intangible Assets -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(38.175.277)</b>	<b>(326.519.000)</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
- Penambahan Setoran Modal	-	4.500.000.000	Proceeds from Issuance of Share Capital -
- Pembayaran Dividen	(299.902.227)	(3.700.000.000)	Dividend Paid -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(299.902.227)</b>	<b>800.000.000</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DI:</b>	<b>(3.779.162.901)</b>	<b>4.872.175.677</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	<b>11.393.237.727</b>	<b>6.521.062.050</b>	<b>BEGINNING OF YEAR</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	<b>7.614.074.826</b>	<b>11.393.237.727</b>	<b>END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents consist of :</b>
- Kas	69.346.600	75.340.900	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	2.153.407.319	8.105.844.608	Demand Deposits with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	891.320.907	1.112.052.219	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	4.500.000.000	2.100.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
<b>Jumlah</b>	<b>7.614.074.826</b>	<b>11.393.237.727</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole